

**PERSEPSI MASYARAKAT NON-MUSLIM TERHADAP  
DAKWAH KULTURAL BERBASIS NILAI-NILAI  
ADAT DI DESA DARUSSALAM KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah*

**Oleh:**

**NUR ABNISAH**

**NIM: 22050005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

**2026**

**PERSEPSI MASYARAKAT NON-MUSLIM TERHADAP  
DAKWAH KULTURAL BERBASIS NILAI-NILAI  
ADAT DI DESA DARUSSALAM KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah*

**Oleh:**

**NUR ABNISAH**

**NIM: 22050005**

**Pembimbing I**

**Nanang Arianto, M.A**  
**NIP. 198405282019031005**

**Pembimbing II**

**Siti Rahma Harahap, M.A**  
**NIP. 198803152019032009**

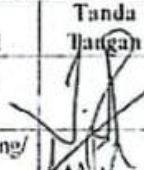
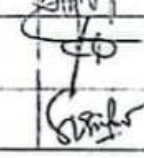
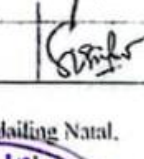
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

**2026**

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Persepsi Masyarakat Non-Muslim Terhadap Dakwah Kultural Berbasis Nilai-Nilai Adat Di Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal" a.n Nur Abnisah NIM. 22050005, Program Studi Manajemen Dakwah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 18 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| NO | Nama/NIP Penguji                                      | Jabatan dalam TIM                | Tanda Tangan                                                                        | Tanggal Persetujuan |
|----|-------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Dr. Danuk Imam Marzuki, M.A<br>NIP.198412152019031009 | Ketua Sidang/<br>Penguji I       |   | 21/9/26             |
| 2  | Susanti Hasibuan, M.Hum<br>NIP.198911142019032011     | Sekretaris Sidang/<br>Penguji II |  | 21/09/2026          |
| 3  | Nanang Arianto, M.A<br>NIP.198405282019031005         | Penguji III                      |  | 23/09 2026          |
| 4  | Siti Rahma Harahap, M.A<br>NIP.198803152019032009     | Penguji IV                       |  | 22/09/2026          |

Mandailing Natal, September 2026

Ketua STAIN Mandailing Natal



## NOTA DINAS

Mandailing Natal, September 2026

|          |                               |                               |
|----------|-------------------------------|-------------------------------|
| Nomor    | : --                          | Kepada :                      |
| Lampiran | : --                          | Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA |
| Perihal  | : Skripsi a.n.<br>Nur Abnisah | di<br>Tempat                  |

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nur Abnisah, NIM. 22050005 yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Non-Muslim Terhadap Dakwah Kultural Berbasis Nilai-Nilai Adat Di Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Manajemen Dakwah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

**Pembimbing I**



**Nanang Arianto, M.A**  
**NIP. 198405282019031005**

**Pembimbing II**



**Siti Rahma Harahap, M.A**  
**NIP. 198803152019032009**

## ABSTRAK

Nur Abnisah, NIM. 22050005. Judul Skripsi “**Persepsi Masyarakat Non-Muslim Terhadap Dakwah Kultural Berbasis Nilai-nilai Adat Di Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal**”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberagaman agama masyarakat di Desa Darussalam yang tetap mempertahankan nilai-nilai adat dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat non-Muslim terhadap dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat, bentuk dakwah kultural yang dilaksanakan, serta dampaknya terhadap kerukunan antarumat beragama di Desa Darussalam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap masyarakat non-Muslim sebagai informan penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat non-Muslim memiliki persepsi yang baik dan positif terhadap dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat. Mereka tidak merasa terganggu dengan kegiatan adat dan keagamaan masyarakat Muslim selama dilaksanakan dengan sikap saling menghargai dan tidak menyinggung keyakinan agama lain. Bentuk dakwah kultural yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi Gordang Sambilan, mangupa, dan Maulid. Kegiatan tersebut mengandung nilai kebersamaan, kekeluargaan, penghormatan, dan toleransi. Dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat juga turut mendukung kerukunan antarumat beragama melalui terjaganya sikap saling menghargai, toleransi, komunikasi, dan hubungan sosial yang baik. Dengan demikian, dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat dapat menjadi salah satu pendekatan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam dengan tetap memperhatikan keberagaman agama dan budaya masyarakat.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Masyarakat Non-Muslim, Dakwah Kultural, Nilai-Nilai Adat, Kerukunan Antarumat Beragama.*

## **MOTTO**

Terwujud tidak terwujud tetaplah bersujud, jika Allah  
mengabulkan atau menunda keinginanmu  
janganlah pernah melupakannya

Abnisah\_Batubara



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Non-Muslim terhadap Dakwah Kultural Berbasis Nilai-Nilai Adat di Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, serta motivasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Mama tercinta yang tidak mengenal lelah selalu memberikan semangat dan dukungan dengan penuh kasih sayang.
2. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
3. Ibu Susanti Hasibuan, MA. Hum., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan arahan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
4. Bapak Nanang Arianto, MA sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu sigap meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Siti Rahma Harahap, MA., sebagai pembimbing II, yang sudah sangat sabar memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi kepada penulis supaya tidak menyerah dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis mengikuti proses perkuliahan.
7. Bapak Bastomi sebagai Kepala Desa Darussalam beserta perangkat

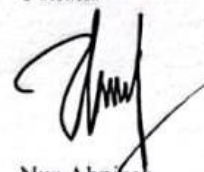
desa yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

8. Kakak saya Ariani Safitri, begitu juga dengan adik saya Aida Khairani dan Abrian syahputra yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam proses kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat saya Siti Hawa Lubis yang selalu memberikan semangat supaya tidak menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh informan masyarakat non-Muslim di Desa Darussalam yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan pengalaman yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini..
11. Sahabat-sahabat seperjuangan Manajemen Dakwah stanbuk 2022 yang selama kurang lebih empat tahun ini telah Bersama-sama berjuang menyelesaikan perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
13. Untuk diri sendiri yang sudah sampai ketahap ini dan memilih untuk tidak menyerah.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari segi penulisan ataupun penggunaan bahasa penulis selalu terbuka menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca nantinya. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam khazanah dunia pendidikan. Aamiin.

Panyabungan, September 2026

Penulis



Nur Abnisan

NIM. 22050005

## DAFTAR ISI

|                                                           |            |
|-----------------------------------------------------------|------------|
| <b>COVER PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                        |            |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>                      |            |
| <b>LEMBAR NOTA DINAS</b>                                  |            |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>                      |            |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                       | <b>i</b>   |
| <b>MOTTO.....</b>                                         | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                               | <b>iii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>1</b>   |
| A.Latar Belakang Masalah.....                             | 1          |
| B.Rumusan Masalah .....                                   | 4          |
| C.Tujuan Penelitian .....                                 | 4          |
| D.Manfaat Penelitian .....                                | 4          |
| E.Batasan Istilah.....                                    | 5          |
| F.Sistematika Penulisan .....                             | 6          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>                           | <b>8</b>   |
| A. Kajian Teor.....                                       | 8          |
| 1. Persepsi Masyarakat Non-Muslim.....                    | 8          |
| 2. Dakwah Kultural dan Nilai-Nilai Adat.....              | 11         |
| 3. Hubungan Dakwah Kultural dengan Nilai-Nilai Adat ..... | 24         |
| B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan .....          | 29         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                     | <b>31</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....                                  | 31         |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                      | 31         |
| C. Sumber Data .....                                      | 32         |
| D. Teknik Analisis Data .....                             | 34         |

|                                                                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| E. Teknik Keabsahan Data .....                                                                                 | 36        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                             | <b>39</b> |
| A. Deskripsi Data .....                                                                                        | 39        |
| 1. Temuan Umum Penelitian .....                                                                                | 39        |
| a. Sejarah Singkat Desa Darussalam .....                                                                       | 39        |
| b. Letak Geografis Desa Darussalam.....                                                                        | 40        |
| c. Agama dan Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Darussalam .....                                                 | 41        |
| d. Kondisi Adat dan Budaya Desa Darussalam.....                                                                | 43        |
| 2. Temuan Khusus Penelitian .....                                                                              | 43        |
| a. Persepsi masyarakat Non- Muslim Terhadap Dakwah Kultural Berbasis Nilai-Nilai Adat Di Desa Darussalam ..... | 43        |
| b. Bentuk Dakwah Kultural Berbasis Nilai-Nilai Adat di Desa Darussalam                                         |           |
| c. Dampak Dakwah Kultural terhadap Kerukunan Antarumat Beragama di Desa Darussalam .....                       | 51        |
| B. Pembahasan Penelitian .....                                                                                 | 55        |
| 1. Persepsi Masyarakat Non-Muslim terhadap Dakwah Kultural Berbasis Nilai-Nilai Adat di Desa Darussalam .....  | 59        |
| 2. Bentuk Dakwah Kultural Berbasis Nilai-Nilai Adat di Desa Darussalam                                         | 61        |
| 3. Dampak Dakwah Kultural terhadap Kerukunan Antarumat Beragama di Desa Darussalam .....                       | 64        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                                      | <b>67</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                            | 67        |
| B. Saran.....                                                                                                  | 68        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                     | <b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                           | <b>75</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mandailing Natal merupakan salah satu Kabupaten yang berada di bagian Selatan Provinsi Sumatera Utara dengan Ibu Kota di Panyabungan. Kabupaten ini dikenal sebagai daerah yang memiliki kekayaan budaya, adat istiadat, serta kehidupan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional. Masyarakat Mandailing Natal hidup dalam lingkungan sosial yang religius dan menjadikan adat sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain dikenal memiliki potensi sumber daya alam, Mandailing Natal juga dikenal sebagai wilayah yang memiliki keberagaman budaya dan kehidupan sosial masyarakat yang harmonis (BPS Kabupaten Mandailing Natal, 2025).

Masyarakat Mandailing Natal mayoritas berasal dari suku Mandailing yang memiliki sistem adat dan struktur sosial yang kuat. Kehidupan sosial masyarakat diatur melalui nilai-nilai adat seperti *Dalihan Na Tolu*, gotong royong, musyawarah adat, serta penghormatan terhadap tokoh adat dan tokoh agama. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam menjaga hubungan sosial masyarakat agar tetap harmonis dan saling menghormati dalam kehidupan bermasyarakat. Kekayaan budaya Mandailing juga terlihat melalui tradisi mangupa, manyambut boru, markobar, barzanji dan penggunaan bahasa suku Mandailing dalam kehidupan sehari-hari. Selain dikenal sebagai masyarakat yang menjunjung tinggi adat, masyarakat Mandailing Natal juga menunjukkan karakter sosial yang plural dengan mayoritas masyarakat memeluk agama Islam, namun di beberapa wilayah terdapat pula masyarakat yang menganut agama Kristen Protestan dan Katolik serta sebagian kecil agama lainnya. Keberagaman tersebut menjadikan kehidupan sosial masyarakat berlangsung secara dinamis dan toleran melalui berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan. (Harahap et al., 2021). Dengan adanya beragam agama, budaya di Desa Darussalam, desa ini dianggap sebagai tempat masyarakat multikultural. Adapun interaksi sosial disana yang dilakukan masyarakat berlangsung, ini

dibuktikan adanya berbagai aktivitas sosial seperti kegiatan sosial dan musyawarah kampung. Kehidupan sosial yang harmonis tersebut menunjukkan bahwa nilai kebersamaan dan toleransi masih menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Desa Darussalam. Berdasarkan data kantor kepala desa darussalam tahun 2026, jumlah penduduk Desa Darussalam yang beragama kristen terdiri dari 140 jiwa. Keberadaan masyarakat non-muslim tersebut menunjukkan bahwa Desa Darussalam memiliki kehidupan sosial yang majemuk sehingga interaksi antar umat beragama berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk tersebut, dakwah Islam tidak hanya dipahami sebagai aktivitas penyampaian ajaran agama secara normatif, tetapi juga sebagai proses sosial yang berinteraksi dengan budaya dan adat masyarakat. Kondisi tersebut menjadikan desa darussalam sebagai lokasi yang menarik untuk mengkaji bagaimana dakwah kultural dipersepsikan oleh masyarakat non-muslim.

Persepsi masyarakat non-muslim terhadap dakwah kultural menjadi aspek penting untuk dikaji karena persepsi tersebut dapat memengaruhi penerimaan masyarakat terhadap aktivitas dakwah serta hubungan sosial antar umat beragama, persepsi yang positif dapat memperkuat sikap saling menghormati, toleransi dan kerukunan. Sebaliknya, apabila terdapat persepsi yang kurang tepat, hal tersebut berpotensi menimbulkan kesalah pahaman dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, memahami persepsi masyarakat non-muslim terhadap aktivitas dakwah kultural menjadi langkah penting dalam mengevaluasi pendekatan dakwah yang diterapkan. Berdasarkan hasil pengamatan awal di Desa Darussalam, masyarakat Muslim dan non-Muslim masih menjalin hubungan sosial yang baik melalui berbagai aktivitas kemasyarakatan. Namun, belum diketahui secara mendalam bagaimana masyarakat non-Muslim memandang pelaksanaan dakwah kultural yang berbasis pada nilai-nilai adat. Apakah mereka menganggap dakwah tersebut sebagai bentuk pelestarian budaya yang mempererat hubungan sosial, ataukah terdapat pandangan lain yang memengaruhi sikap mereka terhadap

aktivitas dakwah tersebut. Permasalahan ini menjadi penting untuk diteliti agar diperoleh gambaran yang objektif mengenai persepsi masyarakat non-Muslim terhadap dakwah kultural.

Selain itu, penelitian mengenai persepsi masyarakat non-Muslim terhadap dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat di Desa Darussalam masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas strategi dakwah, manajemen dakwah, atau pelaksanaan dakwah di kalangan masyarakat Muslim. Padahal, pandangan masyarakat non-Muslim juga perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan model dakwah yang lebih inklusif, humanis, dan mampu memperkuat kerukunan antarumat beragama.

Dalam konteks masyarakat non-Muslim, persepsi terhadap dakwah kultural menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Persepsi tersebut dapat terbentuk melalui pengalaman interaksi sosial, cara penyampaian dakwah, serta sejauh mana dakwah menghargai nilai-nilai adat dan keberagaman keyakinan masyarakat. Dakwah yang dilakukan secara inklusif dan menghargai budaya lokal cenderung dipandang sebagai bentuk interaksi sosial yang positif, sedangkan dakwah yang kurang sensitif terhadap konteks sosial berpotensi menimbulkan resistensi dalam kehidupan masyarakat (Mustofa & Hidayat, 2022).

Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendekatan berbasis budaya lokal memiliki pengaruh dalam memperkuat moderasi beragama dan membangun kehidupan sosial yang harmonis. Nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Sumatera Utara terbukti mampu menjadi sarana dalam membangun toleransi dan memperkuat hubungan sosial lintas agama di tengah masyarakat multikultural (Arifin et al., 2025). Namun demikian, penelitian yang secara khusus membahas persepsi masyarakat non-Muslim terhadap dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat di Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal masih relatif terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Persepsi Masyarakat Non-Muslim terhadap Dakwah**

**Kultural Berbasis Nilai-Nilai Adat di Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal."** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi masyarakat non-Muslim terhadap dakwah kultural sekaligus menjadi bahan masukan bagi pengembangan dakwah yang lebih efektif, menghargai keberagaman, serta mampu memperkuat keharmonisan kehidupan masyarakat..

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas mada adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Non Muslim terhadap dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat di Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana bentuk dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat di Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal?
3. Bagaimana dampak Dakwah Kultural terhadap kerukunan antar umat beragama di Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis persepsi masyarakat non Muslim terhadap dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat di Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal.
2. Mengetahui bentuk dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat di Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal.
3. Mengetahui Dampak Dakwah Kultural terhadap kerukunan antar umat beragama di Desa Darussalam di Kabupaten Mandailing Natal.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dakwah, khususnya dalam kajian dakwah kultural dan dakwah multikultural. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami dakwah yang memanfaatkan nilai-nilai adat dan budaya dalam kehidupan masyarakat yang memiliki perbedaan agama.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para dai, tokoh agama, dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi dakwah yang lebih inklusif dan kontekstual, dengan tetap memperhatikan nilai-nilai adat, budaya, serta kondisi masyarakat di Desa Darussalam.

## 3. Manfaat Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkuat toleransi, saling menghargai dan keharmonisan antarumat beragama di Desa Darussalam, khususnya melalui dakwah kultural yang tetap menghargai perbedaan keyakinan dan nilai-nilai adat yang hidup di tengah masyarakat.

## **E. Batasan Istilah**

### 1. Persepsi

Persepsi adalah proses seseorang dalam menerima, memahami, menilai, dan memberikan tanggapan terhadap suatu objek, peristiwa, atau fenomena berdasarkan pengalaman, pengetahuan, serta lingkungan yang memengaruhinya. Dalam penelitian ini, persepsi yang dimaksud adalah pandangan, penilaian, atau tanggapan masyarakat non-Muslim terhadap pelaksanaan dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat di Desa Darussalam, Kabupaten Mandailing Natal.

### 2. Masyarakat Non-Muslim

Masyarakat non-Muslim adalah masyarakat yang menganut agama selain Islam dan berdomisili di Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal. Dalam penelitian ini, masyarakat non-Muslim menjadi informan yang memberikan pandangan dan penilaian terhadap pelaksanaan dakwah kultural berbasis nilai-nilai adat yang dilakukan oleh masyarakat Muslim.

### 3. Dakwah Kultural

Dakwah kultural adalah proses penyampaian ajaran Islam melalui pendekatan budaya, adat istiadat, tradisi, dan kearifan lokal yang berkembang di masyarakat tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya yang

tidak bertentangan dengan syariat Islam. Dalam penelitian ini, dakwah kultural diwujudkan melalui pelaksanaan adat dan budaya Mandailing yang mengandung nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat Desa Darussalam.

#### 4. Nilai-Nilai Adat

Nilai-nilai adat adalah nilai-nilai yang hidup, berkembang, dan diwariskan secara turun-temurun dalam kehidupan masyarakat sebagai pedoman dalam berperilaku dan berinteraksi sosial. Dalam penelitian ini, nilai-nilai adat yang dimaksud adalah nilai-nilai adat Mandailing, seperti musyawarah, gotong royong, saling menghormati, kebersamaan, serta berbagai tradisi adat yang masih dilestarikan oleh masyarakat Desa Darussalam dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

#### 5. Desa Darussalam Kabupaten Mandailing Natal

Desa Darussalam merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini menjadi lokasi penelitian karena memiliki masyarakat yang hidup berdampinga dalam keberagaman agama serta masih mempertahankan nilai-nilai adat Mandailing dalam kehidupan sehari-hari. Batasan wilayah dalam penelitian ini hanya mencakup Desa Darussalam sebagai lokasi penelitian, sedangkan penyebutan Kabupaten Mandailing Natal digunakan untuk menunjukkan wilayah administratif tempat Desa Darussalam berada.

### F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terarah mengenai alur penelitian ini, skripsi ini akan disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

#### **Bab I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II: KAJIAN TEORITIS**

Bab ini akan menguraikan landasan konseptual dan teoretis yang relevan dengan penelitian.

### **Bab III: METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan metode yang digunakan dalam peneliti mencakup: (a) Jenis dan Pendekatan Penelitian (Kualitatif Deskriptif), (b) Lokasi dan Waktu Penelitian, (c) Subjek dan Objek Penelitian, (d) Sumber Data (Primer dan Sekunder), (e) Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Wawancara, Dokumentasi), (f) Teknik Analisis Data, dan (g) Teknik Pengecekan Keabsahan Data.

### **Bab IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang menyajikan hasil dari penelitian.

### **Bab V: Penutup**

Pada bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran